DEPARTEMEN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan laporan dari dalam Depdag atau dari luar Depdag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Departemen Perdagangan*.

Pengusaha Jam Tangan dari Hong Kong Akan Kunjungi Indonesia

Hong Kong, 2 Juni 2009 — Ralph Chow, Direktur Promosi Produk dari Hong Kong Trade Development Council (HKTDC) dan John Wong, wakil dari Federasi Hong Kong Watch Trade & Industries, mengemukakan rencana kunjungan (*study mission*) sejumlah pengusaha jam tangan Hong Kong ke Indonesia pada 5-7 Agustus 2009. Rencana ini mereka kemukakan saat berdialog dengan Konjen RI di Hong Kong.

Tujuan utama kedatangan mereka adalah untuk mendapatkan informasi seputar pasar ritel jam tangan di Indonesia, sekaligus merupakan langkah awal penjajakan potensi ekspor-impor Indonesia secara umum. Melalui kunjungan ini, mereka berharap bisa mendapatkan informasi komprehensif seputar peluang peningkatan hubungan dagang dengan Indonesia, sejalan dengan rencana penerapan FTA ASEAN-RRT. Pun mereka memertimbangkan potensi pasar Indonesia sebagai negara berpenduduk terbanyak di Asia Tenggara.

Bagi HKTDC, kunjungan ke Indonesia bulan depan akan menjadi kali kedua. Sebelumnya, pada awal 2009, mereka juga mengadakan kunjungan serupa, dengan mengkoordinasi kedatangan sejumlah pengusaha ke Indonesia. Banyak eksportir Hong Kong turut-serta dalam kunjungan tersebut. Chow juga mengutarakan kemungkinan pembukaan kantor HKTDC di Jakarta. Ide ini tentu saja disambut baik oleh KJRI, mengingat selama ini wilayah Indonesia dinaungi kantor HKTDC Bangkok.

Tak kalah penting, Konjen mengusulkan para pengusaha Hong Kong agar bertemu Kepala BKPM, di samping agenda utama bertemu Menteri Perdagangan dan mengunjungi sejumlah pusat perbelanjaan. Terkait rangkaian acara kunjungan, Konjen juga menyarankan memasukkan Bandung sebagai alternatif kota-kota berpotensi di luar Jakarta. Rombongan pengusaha Hong Kong diminta menggunakan sebaik-baiknya kesempatan ini untuk mendapatkan informasi seputar budaya Indonesia, sebab langkah ini merupakan bagian dari upaya pengembangan produk yang dimiliki para pengusaha jam tangan di Hong Kong.

Perdagangan, masih menurut Konjen, adalah langkah pertama, sebab tidak tertutup di kemudian hari ada kemungkinan pengusaha Hong Kong menjajaki potensi investasi di Indonesia. Wong memandang, terdapat kemungkinan investasi di Indonesia jika memang menjanjikan. Rombongan dari Hong Kong, masih menurut Wong, juga akan mengikutkan pemilik sejumlah rangkaian toko jam tangan terkemuka di Hong Kong.

Karenanya kemungkinan menjajaki investasi tetap terbuka bagi seluruh pengusaha yang tergabung dalam rombongan misi ini.

Dalam rangka persiapan, direncanakan akhir Juli 2009 HKTDC akan mengadakan *briefing* bagi para peserta kunjungan. Pun mereka akan mengundang KJRI untuk memberi gambaran terkini mengenai kerjasama perdagangan Hong Kong dan RRT dengan Indonesia, juga selayang pandang seputar potensi bisnis yang dimiliki Indonesia. (*doy*)

(Sumber: KJRI di Hongkong)

Pusat Hubungan Masyarakat
Departemen Perdagangan
Telp. 021-23528400, Fax. 021-23528456
Email: pusathumas@depdag.go.id